

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah E. K., Rahman R.A.I., Nugrahini L., Dewi L.Y.A.N. (2022). Karakteristik Pasien HIV/AIDS Koinfeksi Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit XYZ Buleleng. *Health Sciences and Pharmacy Journal*. 6(2). 49-54
- Agbaji, *et al.* (2013) Factor Associated With Pulmonary Tuberculosis-HIV Coinfection in treatment-Naive Adult in Jon Nort Central Nigeria. *Journal AIDS & Clinical Research*. 4(7)
- Ajmala. I. E & Laksmi. W. (2015). Terapi ARV pada penderita Ko-Infeksi TB-HIV. *Jurnal Respirasi*. 1(1)
- Alwinskyah (2017) 'TB Paru Aktif pada HIV', *Jurnal Kesehatan*, pp. 1–18.
- Amin, dkk. (2019). Hubungan antara Status Gizi dan Kadar Limfosit CD4 Pasien HIV/AIDS di RSJD Sungai Bangkong Pontianak. 5(2a)
- Ausman A, Mekonnen D, Shiferaw AM, Belayneh F, Yenit MK. (2018). Link to external site this link will open in a new window. Incidence and determinants of tuberculosis infection among adult patients with HIV attending HIV care in north-east Ethiopia: a retrospective cohort study. *BMJ Open Lond*;8(2).
- Bhowmik, A., Chaudhuri, D., Guha, S.K. 2018. Nutritional Status of TBHIV Co-Infected Patients Attending Antiretroviral Treatment Centre School of Tropical Medicine, Kolkata, India. *Acta Scientific Nutritional Health* 2.6 (June 2018): 34-36
- Berek, P. A. L. (2018). Relationship Between Gender and Age With Adolescent Levels of Knowledge About HIV / AIDS at SMAN 3 Atambua, East Nusa Tenggara 2018, pp. 1–13.
- Cahyawati, F. (2018). Tatalaksana TB pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*. 45 (9). pp.704-708.
- Darlina, D. (2019). Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. *Idea Nursing Journal* 11 (1)
- Darmawansyah, dkk. (2019). Desentralisasi Pelaksanaan Program Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*. 6(2), hal.237-243

- Dewita, Gita. dkk. (2016). Pendekatan Diagnostik dan Penatalaksanaan Pada Pasien HIV/AIDS Secara Umum. *Jurnal Medula Unila*. 6(1)
- Ditjen PPM & PL. (2012). Petunjuk klinis tatalaksana klinis ko-infeksi TB-HIV. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. ISBN 978-602-235-1
- Dinkes Kota Makassar. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 73
- Ditjen PPM & PL Depkes. (2016). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 161-169. ISBN 978- 602- 235-733-9.
- Efendi, dkk. (2016). Gambaran Kesintasan Pasien Ko-Infeksi TB-HIV Berdasarkan Lokasi Anatomi Tuberkulosis Di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso Tahun 2010-2013. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*. hal 26-31
- Fadzlul, dkk (2016). Identifikasi Faktor Protektif Dan Resiko Pada Siswa Di Kota Jambi. *Jurnal Psikologi Jambi*. 1(1)
- Fajar, E. (2013). Hubungan Antara Stadium Klinis, *Viral Load* Dan Jumlah CD4 Pada Pasien *Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Medika Muda*.
- Fitriani, E. (2013). Faktor Risiko yang Berhubungan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Ketanggungan Brebes. *Unnes Journal of Public Health*. 2 (1)
- Fransiska, YY & Kurniawaty, E. (2015). Anemia pada Infeksi HIV. *Majority*. 4(9):123-128
- Gafar, N. (2017) Gambaran Kadar Hemoglobin Darah Pada Penderita TB Paru di Puskesmas Poasia Kota Kendari. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Analisis Kesehatan
- Gobel, F. A. (2008). Survei Karakteristik Penderita HIV/AIDS di Kota Makassar tahun 2007. *Jurnal Madani FKM UMI*. 1(2)
- Haryani L., Ramadhani N. R., Meirawan R. F., Burmanajaya B. Gambaran Faktor Risiko Pasien HIV dengan Tuberkulosis di RSUD Kota Bogor. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 7(2).105-109.

Hidayati, dkk. (2019). *Manajemen HIV/AIDS*. Surabaya: Airlangga University Press

Iftitah, N.M. dkk. (2018) Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Ko-Infeksi Tuberculosis Pada Pasien HIV/AIDS di Kabupaten Malang. *Reventia: Indonesian Journal of Public Health*. 5(1), hal.27-34

Karima, U. Q., Mondastri Korib Sudaryob & Kiptiyah, N. M. 2017. Prediktor Kejadian TB pada ODHA di Salah Satu RS Pemerintah Bogor. Tahun 2014-2016. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(2): 25–34.

Kelemu, T.K.; Alemayehu, W.Y.; Belaineh, G.B.; and Muuken, M.A., (2013). *Determinant factors Associated with Occurrence of Tuberculosis among Adult People Living with HIV after Antiretroviral treatment Initiation i Addis Ababa, Ethiopia*. volume 8, hal 5. 74

Kemenkes, RI. (2011a). Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa

Kemenkes, RI. (2011b). Rencana Aksi Nasional *Programmatic Management of Drug Resistance Tuberculosis*. Pengendalian Tuberkulosis Indonesia : 2010-2014

Kemenkes, RI. (2012). Petunjuk Teknis Tata Laksana Kinis Ko-Infeksi TB-HIV.

Kemenkes, RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis Bagi Tenaga Kesehatan.

Kemenkes, RI. (2018) Infodatin Tuberkulosis: Dicari Para Pemimpin Untuk Dunia Bebas TBC

Kemenkes, RI. (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.

Kemenkes, RI. (2020) Infodatin Situasi Penyakit HIV AIDS di Indonesia.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV (a)

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Tuberkulosis (b)

Krisnahari, K.L & Anak, A.S.S. (2018) Karakteristik Pasien Hiv/Aids Dengan Koinfeksi Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Badung Dan Klinik Bali Medika Kuta. *E-JURNAL MEDIKA*. 7(11)

Kufa, et al (2011). Undiagnosed Tuberculosis Among HIV Clinic Attendees : Association With Antiretroviral Therapy an Implications for Intensified Case Finding, Isoniazid Preventive Therapy, and Infection Control. *J Defic Syndr*. 60(2) p.22

Kumar, A. *et al*. (2014). Determinants of Quality of Life Among People Living With HIV/AIDS: A Cross Sectional Study in Central Karnataka India, *International Journal of Medical Science and Public Health*, 3(11), p. 1413.

Kummar V.; Abbas AK.; Aster JC. (2015) Robbins and Cotran: Pathologic Basic of Disease Ninth edition Philadelphia: Saunders Elsevier

Li, *et al*. (2016). The size of the expressed HIV reservoir predicts timing of viral rebound after treatment interruption. *J AIDS*. 30(3) 7

Manurung, Adymulyanto (2018). *Faktor risiko kejadian ko infeksi tb-hiv pada ODHA di layanan komite AIDS HKB tahun 2018*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.

Megawati. (2015) ‘Gambaran Epidemiologi Infeksi Oportunistik Tuberkulosis Pada Penderita HIV di Puskesmas Percontohan HIV / AIDS Kota Makassar Tahun 2015’, *Higiene*, 2(1), p. 7.

Melkamu, Hatoluf dkk. (2013) Deter-minants of Tuberculosis Infec-tion among Adult HIV Positives Attending Clinical Care in Western Ethiopia: A Case-Control Study. *Research Article*. 2013 (7): 03-05

Mitku, A.A; Dessie, G.Z.; Muluneh, K.E.; and Workie, L.D., (2016). Prevalence and associated of TB/HIV co-infection among HIV infected patients in Amhara region, Ethiopia. *Afr Health Sci*. 16, p. 588-595

Moural TW, White DS, Choy CJ, Kang C, Berkman CE. Crystal Structure of phosphoserine BlaC from Mycobacterium tuberculosis inactivated by bis (benzoyl) phosphate. *Int J Mol Sci.* 2019; 20 (13): 3247

Mulyadi and Fitrika, Y. (2010) 'Hubungan Tuberkulosis dengan HIV/AIDS', *Idea Nursing Journal*, 2(2), pp. 163–166.

Mulyani, Y., Raden Roro Maryana Ulfah and Rizki Siti Nurfitri (2019) 'Prevalensi Kejadian dan Pola Pengobatan Tuberkulosis Pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Kota Bandung', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(3), pp. 241–247. doi: 10.25311/keskom.vol5.iss3.417.

Muna, N & Widya, H.C. (2019) Determinan Kejadian Tuberkulosis pada Orang dengan HIV/AIDS. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development.* 3 (2)

Murti, Bhisma. (2018). *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi Edisi ke-5*. Jawa Tengah: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.

Naga. S. (2012). *Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta: DIVA Press

Nasarudin, dkk. (2015). Prevalensi Kejadian Resistensi Rifampisin pada Pasien TB-HIV dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Ina J CHEST Crit and Emerg Med*, 3(1):11–18.

Nasronudin. (2014). *HIV & AIDS : Pendekatan Biologi Molekul, Klinis dan Sosial*. Edisi 2. Surabaya : Airlangga University Press

Nuryastuti, T. (2016) 'Koinfeksi TB HIV dan Kaitannya Dengan TB MDR', *Ugm*, pp. 57–69. 76

Nyoko, Y. O., dkk. 2014. Hubungan Karakteristik Demografi, Klinis dan Faktor Risiko Terinfeksi HIV dengan Koinfeksi HIV / TB di Klinik Amertha Yayasan Kerti Praja Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 2(2):124–132

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis

Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia, 2012. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*, Volume 8, pp. 1-35.

Permitasari, Desy A, (2012), *Faktor Risiko Terjadinya Kinfeksi Tuberkulosis pada Pasien HIV/AIDS Di RSUP DR Kariadi Semarang*, Skripsi, Universitas Diponegoro

Pertiwi I., Windiyaningsih C., Rusli A., Murtiani F. (2023). Ko-Infeksi HIV-TB: Studi Cross Sectional. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 9(1). 173-181

Pradini, dkk (2015). Ko infeksi Tuberkulosis pada pasien HIV/AIDS di BBKPM Bandung. *J. Prosiding Pendidikan Dokter*.

Ratnasari, N. Y., (2012). Hubungan Dukungan Sesuai dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Balai Pengobatan Penyakit Paru (BP4) Yogyakarta Unit Minggirian. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*, Volume 8, pp. 7-11.

Rismarwati I., Sayekti F. D. J. (2024). Gambaran Hasil Tes Cepat Molekular dan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Pada Penderita *Human Immunodeficiency Virus*. *Journal of Nursing and Health* 9(2). 268-278.

Rosa, Fiona. (2018). *Karakteristik Pasien Koinfeksi Tb-Hiv Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

Sadewo, dkk (2016). Gambaran Status Anemia pada Pasien Tuberkulosis Paru di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2012. *Jurnal Cerebellum*. 2(3)

Saminan, (2016). Efek Perilaku Merokok terhadap Saluran Pernapasan. *Jurnal Kedokteran Syah Kuala*, 16(3), pp. 191-194.

Saputri, A. (2015) *HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Siahaan, dkk (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya TB Paru Pada Pasien HIV/AIDS Di RSUP H. Adam Malik. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*. 1(2)

Sianida, A. (2015). *Faktor-Faktor ko-infeksi Tb Paru Pada Pasien Hiv/Aids Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Sema-rang Tahun 2015*. Skripsi. Semarang. FIK UNNES

- Soemirat. (2011), *Epidemiologi Lingkungan Edisi Revisi*. Yogyakarta: UGM Press 77 -78
- Supariasa. (2006) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Erlangga Medical Series
- Sylfani, dkk. (2019). Faktor Risiko Komorbid HIV dan Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Daerah Merauke. *J Indon Med Assoc*, 69(6)
- Taha, dkk. (2011) Risk Factors Of Active Tuberculosis In People Living With HIV/AIDS In Southwest Ethiopia: A Case Control Study. *Journal Public Health*. 21 (2) : 132-134
- UNAIDS. (2021) *Global AIDS Update*.
- Veronica. (2016) *Infeksi Human Immunodeficiency Virus Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome*. Skripsi. Fakultas Kedokteran UNUD Denpasar.
- Volberding, P. A. et al., (2004). Anemia in HIV Infection: Clinical Impact and Evidence-Based Management Strategies. *CID*, Volume 38, pp. 1454- 1465
- Wesnawa, M & I Nyoman N. (2016). Profil Pasien Koinfeksi TB-HIV : Bagian Paru RSUD Buleleng. *J Respir Indo*. 36(1)
- WHO. (2009). *Treatment of Tuberculosis Guideline Fourth Edition* WHO. (2016). *Tuberculosis and HIV*.
- WHO. (2018) *Latent Tuberculosis Infection, Patient Care*.
- WHO. (2021). *Fact sheet of HIV/AIDS*
- Widiyanti M, Fitriana E, I. E. 2016. Karakteristik pasien koinfeksi tb-hiv di rumah sakit mitra masyarakat mimika Papua. *SEL*, 3(2): 49–55
- Widyaningrum L. N., Indriati D. W. Diyantoro D., Sundari A. S. (2022). Profil Pasien HIV/AIDS dengan Koinfeksi Tuberkulosis di RSUD Ibnu Sina Gresik, Jawa Timur, Indonesia. *Journal of Vocational Health Studies*. 6. 102-106
- Wijaya, dkk. (2021). Faktor Risiko Tuberkulosis pada Anak. *Journal E-Clinic*. 9(1)

Yogi, D. and Dkk (2019) 'Karakteristik pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis pada poliklinik VCT RSUP Sanglah', *Medicina*, 50(2), pp. 386–390. doi: 10.15562/medicina.v50i2.275.

Yusria A., Rintiswati N., Sumardi. 2017. *Factor Associated with Tuberculosis Treatment Success among Human Immunodeficiency Virus – Tuberculosis (HIV-TB) in H. Adam Malik General Hospital, Medan*. TMJ 4(1). 16-24.

Yusuf, N. F. (2017) *Karakteristik Penderita HIV/AIDS Dengan Ko-Infeksi Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Januari Sampai Juni 2016*, SKRIPSI. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.

Zeru M. A. (2021) *Prevalence and Associated Factors of HIV-TB Co-infection among HIV Patients: A Retrospective Study*. Afr Health Sci 21(3). 1003-1009.